

Abstrak

Kejahatan mengalami peningkatan pesat seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi yang semakin canggih. Perkembangan teknologi telah memperluas kemungkinan penyalahgunaan untuk melakukan kejahatan. Budaya manusia berperan penting dalam kemajuan teknologi dan industri. Perkembangan ini memiliki dampak positif dan negatif. Salah satu contoh kasus yang marak saat ini adalah penggunaan teknologi yang menyimpang untuk judi online. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menganalisis metode yang digunakan di Kabupaten Pemalang untuk pencegahan dan penanggulangan perjudian online. Metode penelitian menggunakan penelitian hukum yuridis normatif. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan (library research). Penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif. Masalah yang dibahas dalam penulisan skripsi ini yaitu (1) Apa saja dampak permainan judi online di Kabupaten Pemalang? (2) Bagaimana proses pencegahan dan penanganan tindak pidana perjudian online di Kabupaten Pemalang? (3) Apa saja hambatan dalam pencegahan dan penanganan tindak pidana perjudian online di Kabupaten Pemalang? Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa judi online berdampak negatif pada para pemain yang terlibat. Sebagai contoh, ada kemungkinan terjadi perubahan gaya hidup karena keuntungan tambahan dari kemenangan dalam judi online. Meskipun sering terjadi kekalahan yang menyebabkan kerugian, namun hal ini tidak begitu berpengaruh karena ketika seseorang memenangkan taruhan dan mendapatkan keuntungan, mereka cenderung tidak terlalu memikirkan kerugian yang pernah dialami sebelumnya. Pihak Polres Pemalang melakukan pencegahan dengan cara mengadakan musyawarah dan memberikan nasihat kepada sekolah dan organisasi masyarakat seperti Teruna Teruni di seluruh desa di wilayah Polres Pemalang. Dalam penanggulangan judi online di Kabupaten Pemalang, pihak kepolisian mengambil tindakan preventif dan represif untuk memberantas judi online. Selain itu, pihak kepolisian juga menghadapi hambatan internal dan eksternal dalam menjalankan tugasnya.

Kata kunci: perjudian online, perkembangan teknologi, budaya masyarakat.

Abstract

Crime has been increasing rapidly along with the advancement of time and increasingly sophisticated technology. Technological developments have expanded the possibilities of misuse for criminal activities. Human culture plays a crucial role in the progress of technology and industry. This development has both positive and negative impacts. One prominent example of such a case is the misuse of technology for online gambling. The aim of this research is to explain and analyze the methods used in Pemalang Regency for the prevention and handling of online gambling. The research methodology employed in this study is normative legal research, using both primary and secondary data. Data collection techniques involve literature study (library research). The research utilizes qualitative data analysis. The main issues addressed in this thesis are as follows: (1) What are the impacts of online gambling in Pemalang Regency? (2) How is the process of prevention and handling of online gambling crimes carried out in Pemalang Regency? (3) What are the obstacles in the prevention and handling of online gambling crimes in Pemalang Regency? The findings of this research indicate that online gambling has negative consequences for the involved players. For instance, there might be lifestyle changes due to additional profits gained from winning in online gambling. Despite frequent losses resulting in financial setbacks, individuals tend to overlook these losses when they achieve winnings, focusing more on the gains. To address these issues, the Pemalang Regency Police conduct preventive measures by conducting discussions and advising schools and community organizations, such as "Teruna Teruni," across all villages in the jurisdiction of the Pemalang Regency Police. In the process of handling online gambling cases, the police employ both preventive and repressive actions to eradicate online gambling activities. Moreover, the police also encounter internal and external obstacles in carrying out their duties.

Keywords: Online gambling. technological development, community culture.